BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prinsip CSR (akuntabilitas, transparansi, keberlanjutan). Akuntabilitas terlihat dari cara mengelola, memantau, mengevaluasi, mengecek kepuasan, dan melaporkan program tersebut. Transparansi tercapai melalui BILIKOM dan pengumuman di media digital. Keberlanjutan terlihat dalam berbagai program pengembangan seperti SDP, SMI, pengelolaan sampah, dan bank sampah. Meskipun begitu, ketiga prinsip tersebut belum mencapai tingkat optimal karena adanya keterbatasan dalam mempublikasikan informasi.
2. Kesesuaian CSR dengan prinsip ekonomi Islam. Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa Cirebon secara nyata sesuai dengan prinsip tauhid dan persaudaraan dalam program keagamaan dan sosial, kerja serta produktivitas dengan memperkuat UMKM, peternakan, dan usaha masyarakat, hak kepemilikan melalui penggunaan sumber daya perusahaan untuk kemakmuran masyarakat, serta distribusi yang adil dengan menentukan penerima manfaat berdasarkan kebutuhan, seperti program Rutilahu. Namun, beberapa penerapan program CSR belum sepenuhnya merata, terutama dalam hal distribusi program Tarling dan Shodaqoh Beras.
3. Kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. CSR berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di enam desa yang dipercayakan, melalui empat bidang penilaian, yaitu ekonomi dengan mengembangkan usaha kecil menengah, industri batik Ciwaringin, dan sektor peternakan. Pendidikan berupa pemberian penghargaan kepada siswa, penyediaan peralatan sekolah, serta pengembangan bakat dan minat siswa. Kesehatan melalui pelayanan kesehatan yang berkunjung ke desa dan bantuan kepada posyandu. Serta lingkungan yang terjaga dari kerusakan alam maupun sosial.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, khususnya departement CSR yang sebagai penghubung antara perusahaan dengan masyarakat atau stakeholder lainnya, disarankan untuk selalu menyambung tali silaturahmi yang baik dan terus mempublikasikan secara kontinu agar masyarakat mendapatkan informasi yang tepat dan jelas.
2. Bagi para pembaca, harapannya penelitian ini dapat mendorong pembaca (mahasiswa) untuk meneliti lebih lanjut tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam. Karena hasil penelitian mengenai program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSR ini dirasa masih kurang. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam keterbatasan wawasan penulis, keterbatasan waktu, dan keterbatasan informan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode penelitian gabungan, sehingga dapat menghasilkan data yang lengkap dan lebih rinci.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON